



INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN

# LAPORAN SIMAK BMN

BAGIAN ANGGARAN 018.02

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021





# **LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**

**PERIODE PELAPORAN PER 31 DESEMBER TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT JENDERAL**

**018.02**



**JL HARSONO RM NO. 3 PASAR MINGGU  
JAKARTA SELATAN  
TAHUN 2021**





# KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550  
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian  
Telepon : 7800230, 7806131 - 34 Pesawat : 3204, 3206, 3214, 3216 Fax : 7800220, 7804856  
Website : <http://www.deptan.go.id/itjen/>

---

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga Negara sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya. Satuan Kerja INSPEKTORAT JENDERAL dengan kode satker (018.02.0199.238247.000.KP) merupakan salah satu Entitas Akuntansi di bawah Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran/barang dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPBE-1) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian per 31 Desember Tahun Anggaran 2021.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara ini mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN, PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dan Surat Edaran Kemenkeu Nomor S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan, dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) Tahun 2021 serta Perlakuan Akutansi atas Transaksi Akhir Tahun. Informasi dan data yang disajikan dalam Laporan Barang Milik Negara periode per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 dengan tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon 1 (UAPPBE-1) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTAN telah disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Semoga Laporan Barang Milik Negara Unaudited periode per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 ini, dapat menjadi bahan penyusunan Laporan Keuangan di tingkat Kementerian Pertanian.

Jakarta, Januari 2022  
Penanggung Jawab UAPPB-E1  
Plt. Inspektur Jenderal



**Dr. Ir. Kasdi Subagyo. M.Sc**  
**NIP. 196405211990031001**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA .....	
I. PENDAHULUAN .....	
A. Dasar Hukum .....	
B. Entitas Pelaporan .....	
C. Periode Pelaporan .....	
II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA .....	
A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang .....	
B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar .....	
C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara .....	
D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara .....	
III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN .....	
IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA .....	
A. Saldo Awal .....	
B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara .....	
V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA .....	
A. Perkembangan Nilai Barang Milik Negara .....	
B. Informasi Pengelolaan Barang Milik Negara .....	
C. Informasi Terkait Barang Milik Negara Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang .....	
D. Barang Milik Negara Berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya .....	



**LAMPIRAN**

**Rekapitulasi Reklasifikasi Keluar dan Masuk**  
**Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca**  
**Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel**  
**Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel**  
**Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan**  
**Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud**  
**Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel**  
**Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel**  
**Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Gabungan**  
**Laporan Barang Persediaan**  
**Laporan Kondisi Barang**  
**Laporan Barang Rusak Berat Yang Sudah Diusulkan Penghapusan**  
**Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Intrakomptabel**  
**Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Ekstrakomptabel**  
**Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Semesteran Gabungan**



## DAFTAR LAMPIRAN

### No Nama Lampiran

- 1 Laporan Posisi Barang Milik Negara Di Neraca
- 2 Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
- 3 Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
- 4 Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
- 5 Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
- 6 Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel
- 7 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang IntraKomptabel
- 8 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang ExtraKontabel
- 9 Laporan CRBMN Barang Kuasa Pengguna Barang Gabungan
- 10 Laporan Barang Persediaan
- 11 Laporan Rincian Barang Persediaan
- 12 Berita Acara Rekon Internal Semester I 2021 Nomor B-1752/PL.230/G-1-2/07/2021 tanggal 09 Juli 2021
- 13 Berita Acara Rekon Internal per 30 September 2021 Nomor B-2606.1/PL.230/G-1-2/10/2021 tanggal 18 Oktober 2021
- 14 Berita Acara Rekon Internal per 3 Desember 2021 Nomor B-315.1.1/PL.230/G-1-1/01/2021 tanggal 14 Januari 2021
- 15 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan nomor B-1687/PL.230/G.1.1/06/2021 Tanggal 30 Juni 2021
- 16 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan nomor B-2401.1/PL.230/G.1.1/09/2021 Tanggal 30 September 2021
- 17 Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan nomor B-3988/PL.230/G.1.1/12/2021 Tanggal 31 Desember 2021
- 18 Berita Acara Transfer Masuk Kendaraan dari Badan Karantina Pertanian Nomor.7910/PL.310/K.1/04/2021 tanggal 28 April 2021
- 19 Berita Acara Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari Ditjen PSP Nomor B.333/PL.310/B.1/05/2021 tanggal 24 Mei 2021
- 20 Berita Acara Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari Biro Umum dan Pengadaan Setjen Nomor B.5104/PL.320/A.5/9/2021 tanggal 6 September 2021
- 21 Berita Acara Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Nomor B.2724/PL.320/C.1/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021
- 22 Berita Acara Transfer Keluar Peralatan dan Mesin ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen Nomor B.2130/PL.020/G.1/9/2021 tanggal 8 September 2021
- 23 Berita Acara Transfer Masuk Peralatan dan Mesin Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor B.2888.1/PL.130/H.1/11/2021 tanggal 22 Nover
- 24 Berita Acara Transfer Masuk Peralatan dan Mesin dari Biro Keuangan dan BMN Nomor B.4937/PL.130/A.4/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021
- 25 Risalah lelang Nomor 573/26/2020 tentang penjualan kendaraan roda 4 sebanyak 4 unit
- 26 Surat Nomor B-1486/PL.320/G.1/06/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Pwrmohonan Perubahan Nilai Limit Penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Dinas Roda 4)
- 27 SK Nomor B-015/Kpts/OT.050/G/01/2021 tentang Tim Penghapusan BMN
- 28 Surat Nomor B-1858/PL.320/G.1/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021 tentang Permohonan Penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Roda 4)
- 29 Surat Nomor. S-548/mk.6/WKN.07/KNL.02/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persetujuan Penjualan MN berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Roda 4)
- 30 Risalah lelang Nomor 712/09/2021 tentang penjualan kendaraan roda 4 sebanyak 4 unit
- 31 SK Menteri Pertanian Nomor 773/Kpts/PL.320/A/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian
- 36 Surat Keterangan Perubahan Kondisi BMN (Kendaraan Operasional) No.B-84752/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 6 Oktober 2021
- 33 Surat Inspektorat Jenderal No. B-2529/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN dengan Tindak Lanjut Penjualan berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Dinas roda 6, 4 dan 2).
- 35 Surat KPKNL Kementerian Keuangan No. S-10/MK.6/WKN.07/KNL.02/2022 tanggal 05 Januari 2022 tentang Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian
- 36 Surat Keterangan Perubahan Kondisi BMN No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 29 November 2021
- 37 Surat Inspektorat Jenderal No. B-3051/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 15 November 2021 tentang Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN dengan Tindak Lanjut Penjualan berupa Peralatan dan Mesin



**CATATAN LENGKAP  
ATAS LAPORAN BMN  
( CALBMN )**





**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA  
PADA INSPEKTORAT JENDERAL  
(018.02)  
PERIODE PELAPORAN 31 DESEMBER TAHUN 2021**

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR HUKUM**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.06/2011 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Yang Berasal Dari Dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan Sebelum Tahun Anggaran 2011 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;

12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2016;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 87/PMK.06/2016;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 271/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Penggunaan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Negara Pada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara;
18. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tatacara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
19. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara;
20. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara ;
22. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.05/2017 tentang Pelaksanaan Likuidasi Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan;
23. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
24. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 04/KM.6/2013 tentang Penerapan Penyusutan;

25. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KM.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
26. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 403/KM.6/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
27. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 128/KM.6/2015 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
28. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 616/KMK.6/2015 tentang Modul Pemanfaatan Barang Milik Negara;
29. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
30. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 385/KM.6/2016 tentang Modul Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dan Pemutakhiran Data Barang Milik Negara.

## **B. ENTITAS PELAPORAN**

Nama Satuan Kerja : INSPEKTORAT JENDERAL

Kode Satuan Kerja : 018.02.0199.238247.000.KP

Alamat Satuan Kerja : Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan Gedung B Jakarta Selatan.

## **C. PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah ditetapkan bahwa Kuasa Pengguna Barang Milik Negara berwenang dan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan yang berada dalam penguasaannya kepada Pengguna Barang. Periode Pelaporan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna ini dijelaskan pada :

### **A. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal periode pelaporan. Dalam hal ini, neraca yang disajikan merupakan Neraca Barang Milik Negara yang terdiri dari Aset Lancar, Aset Tetap, Aset Lainnya, Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, Akumulasi



Penyusutan Aset Lainnya, Amortisasi Aset Tak Berwujud serta Amortisasi Aset Tak Berwujud yang Dihentikan Penggunaannya.

**B. Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah laporan yang menggambarkan posisi Barang Milik Negara pada suatu satker pada tanggal periode pelaporan. Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini disajikan berdasarkan kelompok barang yang terdiri dari LBKP Intrakomptabel, LBKP Ekstrakomptabel dan LBKP Gabungan.

**C. Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna**

Catatan atas Laporan Barang Kuasa Pengguna atau lebih dikenal dengan Catatan Ringkas Barang menguraikan secara rinci atas nilai Barang Milik Negara per perkiraan neraca dan per bidang barang, termasuk kebijakan akuntansi yang digunakan untuk masing-masing perkiraan/bidang barang. Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran periode pelaporan Semester I Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.

## **II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Pasal 1 angka 10 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Pasal 1 PP Nomor 27 Tahun 2014 menyatakan bahwa Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi:

- A. Barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- B. Barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- C. Barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang;
- D. Barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

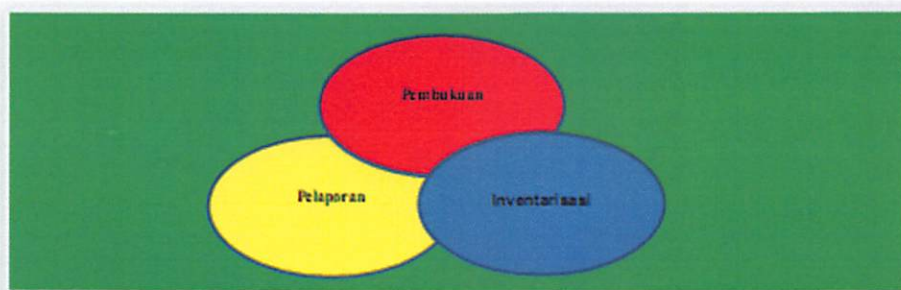
Barang Milik Negara yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan Barang Milik Negara, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan Barang Milik Negara tercermin dari pelaporan Barang Milik Negara secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara sistematis dalam suatu sistem informasi sesuai dengan

ketentuan. Dalam PP Nomor 27 Tahun 2014 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Mengacu pada Pasal 1 butir 24 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014, Penatausahaan Barang Milik Negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Gambar 1. Proses Penatausahaan Barang Milik Negara



Penatausahaan Barang Milik Negara bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan Barang Milik Negara yang meliputi penatausahaan pada Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagai output utama penatausahaan Barang Milik Negara, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan Barang Milik Negara yang dilakukan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (Prediction Value) terkait Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna juga merupakan bahan untuk menyusun neraca Kementerian Pertanian, yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Pertanian, dimana laporan tersebut pada akhirnya digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Milik Negara maupun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi Barang Milik Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang merupakan prinsip-prinsip dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan pemerintah yang berlaku umum.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dihurufkan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik

(Feedback Value), memiliki manfaat prediktif (Predictive Value), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu. Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan Barang Milik Negara disajikan sebagai berikut:

- A. Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar
- C. Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara
- D. Rekonsiliasi nilai Barang Milik Negara

Adapun penjelasannya sebagai berikut :

#### **A. Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang**

Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi Barang Milik Negara. Kodefikasi Barang Milik Negara yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang serta Pengelola Barang akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun antar entitas pelaporan. Selain itu, penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara juga akan memudahkan dalam pengembangan sistem penatausahaan Barang Milik Negara.

Barang Milik Negara diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan barang, yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, serta Aset Tak Berwujud.



Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang. Pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (Satuan Kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang.

Sedangkan pelaporan Barang Milik Negara pada tingkat wilayah, Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pusat K/L laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015.

#### **B. Penyajian Barang Milik Negara sesuai Bagan Akun Standar**

Salah satu tujuan penyusunan Laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Laporan Keuangan Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya maka Laporan Barang Kuasa Pengguna harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yaitu antara lain dengan cara menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas, menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini dilakukan melalui proses mapping yang dikenal sebagai konversi dan menghasilkan penyajian Barang Milik Negara dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (Dua Belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu : (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi dan Jaringan (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak

Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna hanya mencakup nilai Barang Milik Negara yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan Pemerintah, yang meliputi penyajian Barang Milik Negara dari non Barang Milik Negara seperti piutang yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (Restricted Assets), dan lain sebagainya.

### **C. Kebijakan Kapitalisasi Barang Milik Negara**

Sesuai dengan Lampiran VII Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016, diatur bahwa Barang Milik Negara disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan ekstrakomptabel adalah Barang Milik Negara yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Suatu Barang Milik Negara dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (Capitalization Thresholds), yaitu:

- \* Barang Milik Negara yang diperoleh sebelum tahun 2012 dengan nilai perolehan Rp.1 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp10.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp300.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa gedung dan bangunan yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp25.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa peralatan dan mesin serta alat olahraga yang diperoleh setelah tahun 2017 dengan nilai perolehan Rp1.000.000 atau lebih
- \* Barang Milik Negara berupa tanah, jalan, irigasi, dan jaringan, koleksi perpustakaan, dan barang bercorak kesenian, yang nilainya Rp.1 atau lebih



Kebijakan kapitalisasi Barang Milik Negara berkaitan erat dengan penyajian Barang Milik Negara dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

#### D. Rekonsiliasi Nilai Barang Milik Negara

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai Barang Milik Negara telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi Barang Milik Negara harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang, rekonsiliasi eksternal antara Kuasa Pengguna Barang dengan Pengelola Barang.

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Semesteran periode pelaporan Semester II Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

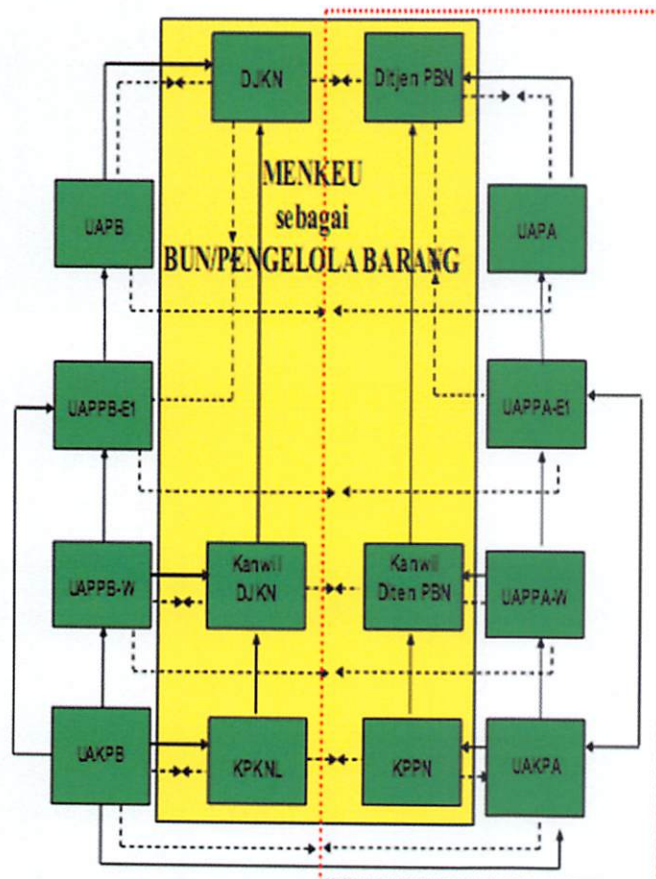
Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 5 Juli		s.d 10 Juli	12 Juli	
					2 hari
UAPPB-W		14 Juli	4 hari	18 Juli	
					2 hari
UAPPB-E1		20 Juli	2 hari	22 Juli	
					1 hari
UAPB		23 Juli	3 hari	26 Juli	
					0 hari
Menteri Keuangan		26 Juli			

Waktu pelaksanaan Rekonsiliasi Laporan Barang Milik Negara Tahunan periode pelaporan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:



Unit Organisasi	Internal	Terima	Proses dan Rekonsiliasi	Kirim	Waktu Pengiriman
UAKPB	1 s.d 15 Januari		s.d 17 Januari	20 Januari	
					3 hari
UAPPB-W		23 Januari	6 hari	29 Januari	
					4 hari
UAPPB-E1		2 Februari	6 hari	8 Februari	
					2 hari
UAPB		10 Februari	18 hari	Tgl Terakhir Februari	
					0 hari
Menteri Keuangan		Tgl Terakhir Februari			

Gambar 2. Diagram Rekonsiliasi Barang Milik Negara



### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan Per 31 Desember Tahun 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP). Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) yang disajikan pada periode pelaporan Per 31 Desember Tahun 2021 terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan yang merupakan nilai BMN gabungan periode sebelumnya yang menjadi saldo awal laporan berjalan, serta nilai mutasi yang terjadi selama periode pelaporan Per 31 Desember Tahun 2021. Nilai mutasi Barang Milik Negara tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi Barang Milik Negara yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai Barang Milik Negara yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas Barang Milik Negara yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan. Selain memperoleh dana dari DIPA INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP), dalam periode pelaporan Per 31 Desember Tahun 2021 ini juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Selanjutnya atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan Barang Milik Negara ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan Barang Milik Negara. Laporan Barang Kuasa Pengguna ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; (untuk tahunan)
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;



10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN 2021

##### A. SALDO AWAL PERIODE TAHUN 2021

Saldo awal pelaporan Per 31 Desember Tahun 2021 merupakan saldo akhir periode sebelumnya, yaitu saldo per 31 Desember 2020. Nilai Barang Milik Negara per 31 Desember 2020 pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP), adalah sebesar Rp33.146.236.347 (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah) yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang Disajikan Dalam Neraca) sebesar Rp33.028.510.422 (Tiga Puluh Tiga Milyar Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Empat Ratus Dua Puluh Dua Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp117.725.925 (Seratus Tujuh Belas Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah).

Saldo Awal Tahun 2021

Uraian	Saldo Akhir Laporan Sebelumnya	Saldo Awal Laporan Berjalan	Selisih
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>33.028.510.422</b>	<b>33.028.510.422</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	393.880.875	393.880.875	0
Bahan untuk Pemeliharaan	700.000	700.000	0
Persediaan Lainnya	23.885.712	23.885.712	0
Peralatan dan Mesin	29.970.764.825	29.970.764.825	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Software	2.202.976.040	2.202.976.040	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>117.725.925</b>	<b>117.725.925</b>	<b>0</b>
Peralatan dan Mesin	117.725.925	117.725.925	0



<b>III. GABUNGAN</b>	<b>33.146.236.347</b>	<b>33.146.236.347</b>	<b>0</b>
Barang Konsumsi	393.880.875	393.880.875	0
Bahan untuk Pemeliharaan	700.000	700.000	0
Persediaan Lainnya	23.885.712	23.885.712	0
Peralatan dan Mesin	30.088.490.750	30.088.490.750	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Software	2.202.976.040	2.202.976.040	0

Tidak terdapat perubahan penyajian saldo awal dalam penyajian laporan ini

## **B. RINGKASAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA PERIODE 31 DESEMBER TAHUN 2021**

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) menurut Laporan Barang Kuasa Pengguna periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2021 adalah sebesar Rp12.973.890.050 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Ribu Lima Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara berupa saldo awal laporan sebesar Rp7.467.672.334 (Tujuh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), serta nilai mutasi tambah yang terjadi selama periode pelaporan per 31 Desember Tahun 2021 sebesar Rp11.837.093.142 (Sebelas Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Sembilan Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Dua Rupiah) dan mutasi kurang sebesar Rp6.330.875.426 (Enam Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh Enam Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) dijelaskan pada tabel dibawah ini

Uraian	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	
<b>I. INTRAKOMPTABEL</b>	<b>7.440.699.134</b>	<b>11.845.655.942</b>	<b>6.330.703.426</b>	<b>12.955.651.650</b>
Barang Konsumsi	393.880.875	1.370.846.705	1.145.898.306	618.829.274
Bahan untuk Pemeliharaan	700.000	0	700.000	0
Persediaan Lainnya	23.885.712	116.856.011	140.741.723	0
Peralatan dan Mesin	29.970.764.825	10.233.986.867	2.466.910.458	37.737.841.234
Gedung dan Bangunan	329.071.000	0	0	329.071.000
Jaringan	0	164.500.000	0	164.500.000
Aset Tetap dalam Renovasi	0	1.254.461.978	1.254.461.978	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	0	0	107.231.970
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	2.443.095.458	0	2.443.095.458

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(24.037.294.046)	(3.452.629.760)	(1.098.548.607)	(26.391.375.199)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(24.505.285)	(7.001.510)	0	(31.506.795)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	(15.400.000)	7.700.000	(23.100.000)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(54.856.120)	0	0	(54.856.120)
Software	2.202.976.040	582.088.054	0	2.785.064.094
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	(9.468.490)	2.412.839.568	(2.422.308.058)
Akumulasi Amortisasi software	(1.471.155.837)	(835.679.371)	0	(2.306.835.208)
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	0	0	0
<b>II. EKSTRAKOMPTABEL</b>	<b>26.973.200</b>	<b>(8.562.800)</b>	<b>172.000</b>	<b>18.238.400</b>
Peralatan dan Mesin	117.725.925	1.720.000	0	119.445.925
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(90.752.725)	(10.282.800)	172.000	(101.207.525)
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	0	0	0
<b>III. GABUNGAN</b>	<b>7.467.672.334</b>	<b>11.837.093.142</b>	<b>6.330.875.426</b>	<b>12.973.890.050</b>
Barang Konsumsi	393.880.875	1.370.846.705	1.145.898.306	618.829.274
Bahan untuk Pemeliharaan	700.000	0	700.000	0
Persediaan Lainnya	23.885.712	116.856.011	140.741.723	0
Peralatan dan Mesin	30.088.490.750	10.235.706.867	2.466.910.458	37.857.287.159
Gedung dan Bangunan	329.071.000	0	0	329.071.000
Jaringan	0	164.500.000	0	164.500.000
Aset Tetap dalam Renovasi	0	1.254.461.978	1.254.461.978	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	0	0	107.231.970
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	0	2.443.095.458	0	2.443.095.458
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(24.128.046.771)	(3.462.912.560)	(1.098.376.607)	(26.492.582.724)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(24.505.285)	(7.001.510)	0	(31.506.795)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	(15.400.000)	7.700.000	(23.100.000)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(54.856.120)	0	0	(54.856.120)
Software	2.202.976.040	582.088.054	0	2.785.064.094
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	(9.468.490)	2.412.839.568	(2.422.308.058)
Akumulasi Amortisasi software	(1.471.155.837)	(835.679.371)	0	(2.306.835.208)



**C. RINCIAN MUTASI BARANG MILIK NEGARA PERIODE SEMESTER I TAHUN 2021**

Mutasi Barang Milik Negara per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**1. Persediaan**

Saldo Persediaan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp618.829.274 (Enam Ratus Delapan Belas Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp418.466.587 (Empat Ratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah), dan total mutasi persediaan selama periode pelaporan sebesar Rp200.362.687 (Dua ratus Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penambahan/ Pengurangan
117111 Barang Konsumsi	393.880.875	618.829.274	224.948.399
117113 Bahan untuk pemeliharaan	700.000	0	700.000
117114 Suku Cadang	0	0	0
117199 Persediaan Lainnya	23.885.712		23.885.712
<b>TOTAL</b>	<b>418.466.587</b>	<b>618.829.274</b>	<b>200.362.687</b>

Tidak terdapat nilai Barang Persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang.

**2. Peralatan dan Mesin**

Saldo Peralatan dan Mesin pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp37.857.287.156 (Tiga Puluh Tujuh Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp30.088.490.750 (Tiga Puluh Milyar Delapan Puluh Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp10.235.706.864 (Sepuluh Milyar Dua



Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp2.466.910.458 (Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Empat ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>29.970.764.825</b>	<b>117.725.925</b>	<b>30.088.490.750</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>10.233.986.864</b>	<b>1.720.000</b>	<b>10.235.706.864</b>
Pembelian	1.603.590.364	0	1.603.590.364
Tranfer Masuk	8.434.844.000	1.720.000	8.436.564.000
Pengembangan Nilai Aset	195.552.500	0	195.552.500
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>2.466.910.458</b>	<b>0</b>	<b>2,466,910,458</b>
Tranfer Keluar	23.815.000	0	23.815.000
Penghentian aset dari penggunaannya	2.443.095.458	0	2.443.095.458
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>37.737.841.231</b>	<b>119.445.925</b>	<b>37.857.287.156</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp10.235.706.864 (Sepuluh Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah), berasal dari:

- 1) Pembelian Peralatan dan Mesin sebanyak 115 unit sebesar Rp1.603.590.367 (Satu Milyar Enam Ratus Tiga Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah).
- 2) Transfer Masuk Sebanyak 515 unit sebesar Rp8.436.564.000 (Delapan Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Enam Puluh Empat Rupiah) terdiri dari:
  - a) Transfer Masuk dari Badan Karantina Pertanian BAST No.7910/PL.310/K.1/04/ tanggal 28 April tahun 2021 sebanyak 1 unit sebesar Rp635.000.000 ( Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah).
  - b) Transfer Masuk dari Ditjen Prasarana dan Sarana BAST No. B.333/PL.310/B.1/05.2021 tanggal 24 Mei 2021 sebanyak 136 unit sebesar Rp3.494.825.000 (Tiga Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah).
  - c) Transfer Masuk dari Biro Umum dan Pengadaan Setjen BAST No. 5104/PL.320/A.5/9/2021 tanggal 6 September tahun 2021 sebanyak 6 unit

sebesar Rp92.244.600 (Sembilan Puluh Dua Juta Dua Ratus Empat Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah).

- d) Transfer Masuk dari Biro Keuangan dan BMN No. B-4937/PL.130/A4/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 sebanyak 4 unit sebanyak Rp55.000.000 (Lima Puluh Lima Juta Rupiah).
- e) Transfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan BAST No.B-2724/PL.230/C.1/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021 sebanyak 367 unit sebesar Rp 4.069.307.600 (Empat Milyar Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah).
- f) Transfer Masuk dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. B-2888.1/PL.130/H.1/11/2021 tanggal 29 November 2021 sebanyak 3 unit sebesar Rp90.186.800 (Sembilan Puluh Juta Seratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah).

3) Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp195.552.500 (Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).

Mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp2.466.910.458 (Dua Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Empat ratus Lima Puluh Delapan Rupiah) berasal dari:

- 1) Transfer keluar ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen atas Peralatan dan Mesin berupa Televisi BAST No. B-2130 /PL.020/G.1/09/2021 tanggal 8 September 2021 sebanyak 1 unit senilai Rp23.815.000 (Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima belas Ribu Rupiah).
- 2) Penghentian Aset dari penggunaan Operasional Pemerintah sebanyak 383 unit sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh TigaJuta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah) antara lain:
  - a) Penghentian Aset dari penggunaan Operasional Pemerintah No.B-2480/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 berupa Kendaraan bermotor sebanyak 4 unit sebesar Rp515.479.500 (Lima Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah.
  - b) Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 5 November 2021 berupa peralatan dan mesin sebanyak 383 unit sebesar Rp 1.927.615.958 (Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).



Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	4.044	37.857.287.156
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp48.375.000 (Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.375.000 (Empat Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>48.375.000</b>	<b>0</b>	<b>48.375.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>48.375.000</b>	<b>0</b>	<b>48.375.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	29	48.375.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

**3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.807.538.726 (Sembilan Milyar Delapan Ratus Tujuh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp9.688.018.226 (Sembilan Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Delapan Belas Ribu Dua Ratus Dua Puluh Enam Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp635.000.000 (Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp515.479.500 (Lima Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>9.688.018.226</b>	<b>0</b>	<b>9.688.018.226</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>635.000.000</b>	<b>0</b>	<b>635.000.000</b>
Transfer Masuk	635.000.000	0	635.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>515.479.500</b>	<b>0</b>	<b>515.479.500</b>
Usulan Penghapusan BMN RB ke Pengelola	515.479.500	0	515.479.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>9.807.538.726</b>	<b>0</b>	<b>9.807.538.726</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Angkutan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Angkutan sebesar Rp635.000.000 (Enam Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah), berasal dari transfer masuk dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian Nomor BAST 7910/PL.310/K.1/04/2021 tentang Berita Acara Serah Terima Barang berupa 1 unit kendaraan roda empat merk/type Toyota Camry 2.5V AT.

Mutasi kurang atas nilai Alat Angkutan sebanyak 4 unit sebesar Rp515.479.500 (Lima Ratus Lima Belas Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah No.B-2480/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021.



Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	63	9.807.538.726
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp27.228.880 (Dua Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp14.688.880 (Empat Belas Juta Enam Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp12.540.000 (Dua Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>14.688.880</b>	<b>0</b>	<b>14.688.880</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>12.540.000</b>	<b>0</b>	<b>12.540.000</b>
Pembelian	12.540.000		12.540.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>27.228.880</b>	<b>0</b>	<b>27.228.880</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Mutasi tambah atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur senilai Rp12.540.000 (Dua Belas Juta Lima Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah) berasal dari pembelian 2 unit Alat Ukur berupa Tester Listrik.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	9	27.228.880
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.441.350.776 (Dua Belas Milyar Empat Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Enam Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp8.186.993.689 (Delapan Milyar Seratus Delapan Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Sembilan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp5.082.573.067 (Lima Milyar Delapan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp828.215.980 (Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>8.072.789.264</b>	<b>114.204.425</b>	<b>8.186.993.689</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>5.080.853.067</b>	<b>1.720.000</b>	<b>5.082.573.067</b>
Pembelian	973.091.367	0	973.091.367
Tranfer Masuk	3.912.209.200	1.720.000	3.913.929.200
Pengembangan Nilai Aset	195.552.500	0	195.552.500
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>828.215.980</b>	<b>0</b>	<b>828.215.980</b>
Transfer Keluar	23.815.000	0	23.815.000
Penghentian aset dari penggunaannya	804.400.980	0	804.400.980
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>12.325.426.351</b>	<b>115.924.425</b>	<b>12.441.350.776</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp5.082.573.067 (Lima Milyar Delapan Puluh Dua Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Enam Puluh Tujuh Rupiah), berasal dari:

- 1) Pembelian sejumlah 53 unit sebesar Rp973.091.367 ( Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)
- 2) Transfer Masuk sebanyak 389 unit Sebesar Rp3.913.929.200 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Dua Ratus Rupiah).
- 3) Pengembangan Nilai Aset sebesar Rp195.552.500 (Seratus Sembilan Puluh Lima Juta Lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah).

Mutasi kurang sebesar Rp828.215.980 (Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Dua Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Rupiah), berasal dari:

- 1) Transfer keluar ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen berupa Alat Kantor & Rumah Tangga berupa Televisi sebanyak 1 unit senilai Rp23.815.000 (Dua Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Lima belas Ribu Rupiah), BAST No. B-2130 /PL.020/G.1/09/2021 tanggal 8 September 2021.
- 2) Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 5 November 2021 sebanyak 296 unit sebesar Rp 804.400.980 (Delapan Ratus Empat Juta Empat Ratus Ribu Sembilan Puluh Delapan Rupiah)

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2.748	12.441.350.776
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.140.602.128 (Dua Milyar Seratus Empat Puluh Juta Enam Ratus Dua Ribu Seratus Dua Puluh



Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.113.094.628 (Satu Milyar Seratus Tiga Belas Juta Sembilan Puluh Empat Ribu Enam Ratus Dua Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.066.516.000 (Satu Milyar Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Enam Belas Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp39.008.500 (Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1.113.094.628</b>	<b>0</b>	<b>1.113.094.628</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.066.516.000</b>	<b>0</b>	<b>1.066.516.000</b>
Pembelian	74.166.000	0	74.166.000
Transfer Masuk	992.350.000	0	992.350.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>39.008.500</b>	<b>0</b>	<b>39.008.500</b>
Reklasifikasi Keluar BMN yang dihentikan penggunaannya	39.008.500	0	39.008.500
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.140.602.128</b>	<b>0</b>	<b>2.140.602.128</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp1.066.516.000 (Satu Milyar Enam Puluh Enam Juta Lima Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) berasal dari :

- 1) Pembelian sejumlah 13 unit sebesar Rp74.166.000 (Tujuh Puluh Empat Juta Seratus Enam Puluh Enam Rupiah).
- 2) Transfer Masuk sebanyak 20 unit sebesar Rp992.350.000 (Sembilan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar sebanyak 9 unit Sebesar Rp39.008.500 (Tiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah) berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal B-3052/PL.320/G.1/2021 tanggal 5 November 2021.

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	138	2.140.602.128
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp123.490.700 (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp103.500.700 (Seratus Tiga Juta Lima Ratus Ribu Tujuh Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp19.990.000 (Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>100.634.200</b>	<b>2.866.500</b>	<b>103.500.700</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>19.990.000</b>	<b>0</b>	<b>19.990.000</b>
Pembelian	19.990.000	0	19.990.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>120.624.200</b>	<b>2.866.500</b>	<b>123.490.700</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kedokteran Dan Kesehatan senilai Rp19.990.000 (Sembilan Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah), berasal dari pembelian alat Kedokteran umum lainnya sebanyak 2 unit.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	110	123.490.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3.08 Alat Laboratorium

Saldo Alat Laboratorium pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp215.995.000 (Dua Ratus Lima Belas Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp48.020.000 (Empat Puluh Delapan Juta Dua Puluh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp167.975.000 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>47.365.000</b>	<b>655.000</b>	<b>48.020.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>167.975.000</b>	<b>0</b>	<b>167.975.000</b>
Pembelian	62.975.000	0	62.975.000
Transfer masuk	105.000.000	0	105.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>215.340.000</b>	<b>655.000</b>	<b>215.995.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp167.975.000 (Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah) berasal dari:

1. Pembelian sebanyak 1 unit sebesar Rp62.975.000 ( Enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah).
2. Transfer Masuk dari Biro Umum dan Pengadaan Setjen BAST No. 5104/PL.320/A.5/9/2021 tanggal 6 September tahun 2021 berupa Alat Laboratorium sebanyak 6 unit sebesar Rp105.000.000 (Seratus Lima Juta Rupiah).



Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	30	215.995.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### **3.10 Komputer**

Saldo Komputer pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp13.052.705.949 (Tiga Belas Milyar Lima Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Sembilan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.885.799.627 (Sepuluh Milyar Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Dua Puluh Tujuh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.251.112.800 (Tiga Milyar Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Seratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.084.206.478 (Satu Milyar Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>10.885.799.627</b>	<b>0</b>	<b>10.885.799.627</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>3.251.112.800</b>	<b>0</b>	<b>3.251.112.800</b>
Pembelian	460.828.000	0	460.828.000
Transfer Masuk	2.790.284.800		2.790.284.800
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.084.206.478</b>	<b>0</b>	<b>1.084.206.478</b>
Penghentian aset dari penggunaannya	1.084.206.478	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>13.052.705.949</b>	<b>0</b>	<b>13.052.705.949</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan Pengurangan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:



Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp3.251.112.800 (Tiga Milyar Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Seratus Dua Belas Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari :

1. Pembelian sebanyak 45 unit senilai Rp460.828.000 (Empat ratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Dua puluh Delapan Ribu Rupiah).
2. Transfer masuk sebanyak 99 unit senilai Rp2.790.284.800 (Dua Milyar Tujuh Ratus Sembilan Puluh Juta Dua Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Rupiah) berasal dari :
  - 1) Transfer Masuk dari Ditjen PSP BAST No. B.333/PL.310/B.1/05.2021 tanggal 24 Mei 2021 sebanyak 46 unit sebesar Rp1.444.300.000 (Satu Milyar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah).
  - 2) Transfer Masuk dari Ditjen Tanaman Pangan BAST No.B-2724/PL.230/C.1/10/2021 tanggal 11 Oktober 2021 sebanyak 46 unit sebesar Rp 1.200.798.000 (Satu Milyar Dua Ratus Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah).
  - 3) Transfer Masuk dari Biro Keuangan dan BMN No. B-4937/PL.130/A4/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 sebanyak 4 unit sebanyak Rp55.000.000 (Lima Puluh Lima Juta Rupiah).
  - 4) Transfer Masuk dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. B-2888.1/PL.130/H.1/11/2021 tanggal 29 November 2021 sebanyak 3 unit sebesar Rp90.186.800 (Sembilan Puluh Juta Seratus Delapan Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Komputer sebanyak 79 unit senilai Rp1.084.206.478 (Satu Milyar Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Enam Ribu Empat Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal B-3052/PL.320/G.1/2021 tanggal 5 November 2021.

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	917	13.052.705.949
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

### 3. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>329.071.000</b>	<b>0</b>	<b>329.071.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>329.071.000</b>	<b>0</b>	<b>329.071.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan.

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	329.071.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **4.01 Bangunan Gedung**

Saldo Bangunan Gedung pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp329.071.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode



pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>329.071.000</b>	<b>0</b>	<b>329.071.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>329.071.000</b>	<b>0</b>	<b>329.071.000</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bangunan Gedung.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	329.071.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### 4. Jaringan

Saldo Jaringan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp164.500.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp164.500.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>164.500.000</b>	<b>0</b>	<b>164.500.000</b>
Transfer Masuk	164.500.000	0	164.500.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>164.500.000</b>	<b>0</b>	<b>164.500.000</b>
-----------------------	--------------------	----------	--------------------

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan sebanyak 2 unit senilai Rp164.500.000 (Seratus Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari transfer masuk dari Ditjen PSP BAST No. B.333/PL.310/B.1/05.2021 tanggal 24 Mei 2021.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Kuantitas (unit)</b>	<b>Nilai (Rp)</b>
Baik	2	164.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **5.03 Instalasi Lain-lain**

Saldo Instalasi pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp64.500.000 (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp64.500.000 (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Intrakomptabel</b>	<b>Ekstrakomptabel</b>	<b>Gabungan</b>
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>64.500.000</b>	<b>0</b>	<b>64.500.000</b>
Transfer Masuk	64.500.000	0	64.500.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>64.500.000</b>	<b>0</b>	<b>64.500.000</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Instalasi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Instalasi senilai Rp64.500.000 (Enam Puluh Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah), berasal dari transfer masuk sebanyak 1 unit.



Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	64.500.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **5.04 Jaringan Listrik lainnya**

Saldo Jaringan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	0	0	0
<b>B. Mutasi Tambah</b>	100.000.000	0	100.000.000
Transfer Masuk	100.000.000	0	100.000.000
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	100.000.000	0	100.000.000

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Jaringan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Jaringan senilai Rp100.000.000 (Seratus Juta Rupiah), berasal dari transfer masuk sebanyak 1 unit.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	100.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0



## 5. Aset Tetap dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.254.461.978 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.254.461.978 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.254.461.978</b>	<b>0</b>	<b>1.254.461.978</b>
Pembelian	1.254.461.978	0	1.254.461.978
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.254.461.978</b>	<b>0</b>	<b>1.254.461.978</b>
Transfer Keluar	1.254.461.978		1.254.461.978
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp1.254.461.978 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), berasal dari perolehan dengan renovasi gedung dan bangunan sebanyak 11 ruangan kerja.
- 2) Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp1.254.461.978 (Satu Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) merupakan transfer keluar ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen dengan No BAST- B.2130/PL.020/G.1/09/2021 tanggal 8 September 2021.

Rincian data Aset Tetap dalam Renovasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:



Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap dalam Renovasi per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **6.07 Aset Tetap Dalam Renovasi**

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 30 September 2021 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.254.461.978 (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.254.461.978 (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>1.254.461.978</b>	<b>0</b>	<b>1.254.461.978</b>
Pembelian	1.254.461.978	0	1.254.461.978
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>1.254.461.978</b>	<b>0</b>	<b>1.254.461.978</b>
Transfer Keluar	1.254.461.978		1.254.461.978
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Tetap Dalam Renovasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp1.254.461.978 (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah), berasal dari perolehan dengan renovasi gedung dan bangunan sebanyak 11 ruangan kerja.
- 2) Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap dalam Renovasi senilai Rp1.254.461.978 (Satu Miliar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Rupiah) merupakan transfer keluar



ke Biro Umum dan Pengadaan Setjen dengan No BAST- B.2130/PL.020/ G.1/09/2021 tanggal 8 September 2021.

Rincian data Aset Tetap Dalam Renovasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (m2/unit)	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 6. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp107.231.970 (Seratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp107.231.970 (Seratus Tujuh Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>107.231.970</b>	<b>0</b>	<b>107.231.970</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>107.231.970</b>	<b>0</b>	<b>107.231.970</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Aset Tetap Lainnya.

Rincian data Aset Tetap Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	387	107.231.970



Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **6.01 Bahan Perpustakaan**

Saldo Bahan Perpustakaan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp52.375.850 (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp52.375.850 (Lima Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>52.375.850</b>	<b>0</b>	<b>52.375.850</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>52.375.850</b>	<b>0</b>	<b>52.375.850</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Bahan Perpustakaan.

Rincian data Bahan Perpustakaan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	377	52.375.850
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

#### **6.02 Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga**

Saldo Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar

Rp54.856.120 (Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp54.856.120 (Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Seratus Dua Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>54.856.120</b>	<b>0</b>	<b>54.856.120</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>54.856.120</b>	<b>0</b>	<b>54.856.120</b>

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga.

Rincian data Barang Bercorak Kesenian/kebudayaan/olahraga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	54.856.120
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

## 7. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.228.159.552 (Lima Miliar Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Dua Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.202.976.040 (Dua Miliar Dua Ratus Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp3.025.183.512 (Tiga Miliar Lima Dua Puluh Lima Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Belas Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).



Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.202.976.040</b>	<b>0</b>	<b>2.202.976.040</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>3.025.183.512</b>	<b>0</b>	<b>3.025.183.512</b>
Pembelian	185.858.200		185.858.200
Pengembangan Nilai Aset	396.229.854	0	396.229.854
Penghentian aset dari penggunaannya	2.443.095.458	0	2.443.095.458
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>5.228.159.552</b>	<b>0</b>	<b>5.228.159.552</b>

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp3.025.183.512 (Tiga Milyar Lima Dua Puluh Lima Juta Seratus Delapan Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Belas Rupiah), berasal dari :

1. Pembelian Software (Aset Tak Berwujud) sebanyak 2 unit senilai Rp185.858.200,00 (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah).
2. Pengembangan nilai Software (Aset Tak Berwujud) sebanyak senilai Rp396.229.854 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah).
3. Penghentian Aset dari penggunaan Operasional Pemerintah sebanyak 383 unit sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).

Rincian data Aset Lainnya berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	2.785.064.094
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	387	2.443.095.458

Rincian mutasi Aset Lainnya per kelompok barang adalah sebagai berikut:

**Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.785.064.054 (Dua Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Juta Enam Puluh Dua Ribu Lima Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp2.202.976.040 (Dua Milyar Dua Ratus Dua Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Empat Puluh Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp582.088.054 (Lima Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>2.202.976.040</b>	<b>0</b>	<b>2.202.976.040</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>582.088.054</b>	<b>0</b>	<b>582.088.054</b>
Pembelian	185.858.200	0	185.858.200
Pengembangan	396.229.854	0	396.229.854
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>2.785.064.094</b>	<b>0</b>	<b>2.785.064.094</b>

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Tak Berwujud sebesar Rp582.088.054 (Lima Ratus Delapan Puluh Dua Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Puluh Empat Rupiah) berasal dari:

1. Pembelian Software (Aset Tak Berwujud) sebanyak 2 unit senilai Rp185.858.200,00 (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah).
2. Pengembangan nilai Software (Aset Tak Berwujud) sebanyak senilai Rp396.229.854 (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Empat Rupiah).

Uraian	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	18	2.785.064.094
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0



Rincian Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Merk/Type	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Kondisi	Posisi Barang	Keterangan
1	Software knowledge manajemen (Website Itjen)	(Website Itjen)	2009	107.485.000	Baik	Humas	Masih Digunakan
2	Dasboard Itjen		23/12/2015	29.500.000	Baik	Humas	Masih Digunakan
3	Mullti Media Aplikasi Digital Signnage (Olayer editor Instalasi)		23/12/2015	15.550.000	Baik	Humas	Masih Digunakan
4	System Informasi Pengawasan (SIMPATIK)	SIMPATIK	31/12/2015	48.960.000	Baik	Perencanaan	Masih Digunakan
5	Sistem Informasi Pemantauan Kinerja (SIMANJA)	SIMANJA	23/11/2017	15.000.000	Baik	Perencanaan	Masih Digunakan
6	Sistem Informasi E-Review Dokumen	E-Review Dokumen	15/12/2017	135.572.470	Baik	Perencanaan	Masih Digunakan
7	SIMWAS	SIMWAS	22/12/2017	649.061.974	Baik	Perencanaan	Masih Digunakan
8	E - Audit Tujuan Tertentu	E- ATT	24/10/2018	267.476.000	Baik	Inspektorat Investigasi	Masih Digunakan
9	SIPOLISI (Sistem Pantau Online Penyelesaian LHP)	SIPOLISI	23/11/2018	10.000.000	Baik	DPLHA	Masih Digunakan
10	APLIKASI GRATIVIKASI ONLINE	E-SIGAP UPG	14/12/2018	122.250.000	Baik	Inspektorat Investigasi	Masih Digunakan
11	E- Review Laporan Keuangan	E-REVIU -LK	19/12/2018	163.000.200	Baik	Inspektorat I	Masih Digunakan
12	E- AUDIT	E- AUDIT	19/12/2018	343.851.750	Baik	Inspektorat III	Masih Digunakan
13	E-Review RKA-KL	E-Review RKA-KL	25/12/2018	183.397.500	Baik	Inspektorat I	Masih Digunakan
14	E- Evaluasi	E- Evaluasi	25/12/2018	205.590.000	Baik	Inspektorat II	Masih Digunakan
15	E-Pengawasan	E-Pengawasan	27/12/2018	218.581.000	Baik	Inspektorat IV	Masih Digunakan
16	E-DUMAS	E-DUMAS	23/12/2020	83.930.000	Baik	Inspektorat Investigasi	Masih Digunakan
17	Aplikasi Agricultural Risk Management System (ARMS)	ARMS	30/11/2021	91.599.200	Baik	Inspektorat Investigasi	Masih Digunakan
18	System Audit Berkelanjutan (SABERTANI)	SABERTANI	15/12/2021	94.259.000	Baik	Inspektorat II	Masih Digunakan
Total				2.785.064.094			

### **Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan**

Saldo Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Miliar Empat Ratus Empat Puluh TigaJuta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Miliar Empat Ratus Empat Puluh TigaJuta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah), dan mutasi kurang Rp0 (\*\* Nihil \*\*)



Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
<b>A. Saldo Awal</b>	0	0	0
<b>B. Mutasi Tambah</b>	2.443.095.458	0	2.443.095.458
Reklasifikasi Keluar BMN yang dihentikan penggunaannya	2.443.095.458	0	2.443.095.458
<b>C. Mutasi Kurang</b>	0	0	0
<b>D. Saldo Akhir</b>	2.443.095.458	0	2.443.095.458

Mutasi tambah atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh Tiga Juta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah). berasal dari reklasifikasi keluar BMN yang dihentikan penggunaannya sebanyak 383 unit.

### **C. BARANG MILIK NEGARA PADA INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) PER 31 DESEMBER 2021**

#### **1. Barang Milik Negara Per Akun Neraca**

Nilai Barang Milik Negara pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) PER 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.963.286.250 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Dua Ratus Lima Puluh Rupiah), yang terdiri dari nilai Barang Milik Negara Intrakomptabel (Nilai Barang Milik Negara yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp12.945.047.850 (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) dan nilai Barang Milik Negara Ekstrakomptabel sebesar Rp18.238.400 (Delapan Belas Juta Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Empat Ratus Rupiah).

Nilai Barang Milik Negara dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu:

Aset Lancar

\* Persediaan

Aset Tetap

\* Tanah



- \* Peralatan dan Mesin
- \* Gedung dan Bangunan
- \* Jalan, Irigasi, dan Jaringan
- \* Aset Tetap Lainnya
- \* Konstruksi Dalam Pengerjaan

#### Aset Lainnya

- \* Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- \* Aset Tak Berwujud
- \* Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan
- \* Aset Tetap yang Dihentikan Dari Penggunaan Operasional Pemerintah
- \* Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan

Penyajian nilai Barang Milik Negara dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
<b>Aset Lancar</b>	<b>618.829.274</b>	<b>4,78</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>618.829.274</b>	<b>5</b>
Persediaan	618.829.274	4,78	0	0	618.829.274	4,78
<b>Aset Tetap</b>	<b>11.837.806.090</b>	<b>91,37</b>	<b>18.238.400</b>	<b>100</b>	<b>11.856.044.490</b>	<b>191,37</b>
Peralatan dan Mesin	37.737.841.234	291,28	119.445.925	654,91	37.857.287.159	946,20
Akumulasi Penyusutan	(26.391.375.199)	(203,71)	(101.207.525)	(555)	(26.492.582.724)	(758,62)
Gedung dan Bangunan	329.071.000	2,54	0	0	329.071.000	2,54
Akumulasi Penyusutan	(31.506.795)	(0,24)	0	0	(31.506.795)	(0,24)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	164.500.000	1,27	0	0	164.500.000	1,27
Akumulasi Penyusutan	(23.100.000)	(0,18)			(23.100.000)	(0,18)
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	0,83	0	0	107.231.970	0,83
Akumulasi Penyusutan	(54.856.120)	(0,42)	0	0	(54.856.120)	(0,42)
<b>Aset Lainnya</b>	<b>499.016.286</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>499.016.286</b>	<b>4</b>
Aset Tak Berwujud	2.785.064.094	21,50	0	0	2.785.064.094	21
Akumulasi Penyusutan	(2.306.835.208)	(17,81)	0	0	(2.306.835.208)	(18)
Aset yang tidak digunakan operasional Pemerintah	2.443.095.458	0,00	0	0	<b>2.443.095.458</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan	(2.422.308.058)	0,00	0	0	<b>(2.422.308.058)</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL</b>	<b>12.955.651.650</b>	<b>100</b>	<b>18.238.400</b>	<b>100</b>	<b>12.973.890.050</b>	<b>100</b>

# 1. Perbandingan Nilai Barang Milik Negara pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Uraian Neraca	Laporan BMN	Laporan Keuangan	Selisih
Persediaan	618.829.274	618.829.274	0
<b>Aset Tetap</b>	<b>11.837.806.090</b>	<b>11.837.806.090</b>	0
Peralatan dan Mesin	37.737.841.234	37.737.841.234	0
Akumulasi Penyusutan	(26.391.375.199)	(26.391.375.199)	0
Gedung dan Bangunan	329.071.000	329.071.000	0
Akumulasi Penyusutan	(31.506.795)	(31.506.795)	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	164.500.000	164.500.000	0
Akumulasi Penyusutan	(23.100.000)	(23.100.000)	0
Aset Tetap Lainnya	107.231.970	107.231.970	0
Akumulasi Penyusutan	(54.856.120)	(54.856.120)	0
<b>Aset Lainnya</b>	<b>499.016.286</b>	<b>499.016.286</b>	0
Aset Tak Berwujud	2.785.064.094	2.785.064.094	0
Akumulasi Penyusutan	(2.306.835.208)	(2.306.835.208)	0
Aset yang tidak digunakan operasional Pemerintah	2.443.095.458	2.443.095.458	
Akumulasi Penyusutan	(2.422.308.058)	(2.422.308.058)	
<b>TOTAL</b>	<b>12.955.651.650</b>	<b>12.955.651.650</b>	<b>0</b>

## V. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

### A. PERKEMBANGAN BARANG MILIK NEGARA

Perkembangan nilai Barang Milik Negara secara Gabungan (Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel) selama 6 (enam) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai	Perkembangan	
		Barang Milik Negara	Rp	%
1	Laporan BMN per 31 Desember 2021	12.955.651.650	5.514.952.516	43
2	Laporan BMN per 31 Desember 2020	7.440.699.134	911.803.410	12
3	Laporan BMN per 31 Desember 2019	6.528.895.724	(209.245.752)	(3,20)
4	Laporan BMN per 31 Desember 2018	6.738.141.476	(651.922.504)	(9,68)
5	Laporan BMN per 31 Desember 2017	7.390.063.980	(633.674.644)	(8,57)
6	Laporan BMN per 31 Desember 2016	8.023.738.624	(984.809.005)	(12,27)



**B. INFORMASI PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA****1. Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara**

Nilai Barang Milik Negara yang sudah dan belum ditetapkan status penggunaannya sampai dengan Laporan Barang Pengguna INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Akun Neraca/Kelompok Brang		Satuan	Saldo Per 31 Desember 2021		Proses PSP		Telah PSP Per 31 Desember 2021	
Kode	Uraian		Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai	Kuantitas	Nilai
<b>132111</b>	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		4.044	37.857.287.159	500	5.859.167.087	3.544	31.998.120.072
3.01.03	Alat bantu	Unit	29	48.375.000	12	27.540.000	17	20.835.000
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	56	9.793.640.726	0	0	56	9.793.640.726
3.02.02	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	7	13.898.000	0	0	7	13.898.000
3.03.01	Alat Bengkel Bermesin	Buah	2	12.540.000	2	12.540.000	0	0
3.03.02	Alat Bengkel Tak Bermesin	Buah	1	3.790.000	0	0	1	3.790.000
3.03.03	Alat Ukur	Buah	6	10.898.880	0	0	6	10.898.880
3.05.01	Alat Kantor	Buah	380	4.991.340.197	29	619.136.337	351	4.372.203.860
3.05.02	Alat Rumah tangga	Buah	2.368	7.450.010.579	346	3.251.746.950	2022	4.198.263.629
3.06.01	Alat Studio	Buah	113	1.972.889.608	11	47.000.000	102	1.925.889.608
3.06.02	Alat Komunikasi	Buah	25	167.712.520	1	31.416.000	24	136.296.520
3.07.01	Alat Kedokteran	Buah	108	109.090.700	0	0	108	109.090.700
3.07.02	Alat Kesehatan Umum	Buah	2	14.400.000	0	0	2	14.400.000
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	unit	14	99.495.000	1	62.975.000	13	36.520.000
3.08.03	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	Buah	10	11.500.000	0	0	10	11.500.000
3.08.07	Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	Buah	6	105.000.000	0	0	6	105.000.000
3.10.01	Komputer Unit	Buah	561	11.041.885.918	71	1.627.292.800	490	9.414.593.118
3.10.02	Peralatan Komputer	Buah	356	2.010.820.031	27	179.520.000	329	1.831.300.031
<b>162151</b>	<b>Aset Lainnya</b>		<b>18</b>	<b>2.785.064.094</b>	<b>2</b>	<b>185.858.200</b>	<b>16</b>	<b>2.599.205.894</b>
8.01.01	Software	Buah	18	2.785.064.094	2	185.858.200	16	2.599.205.894
<b>TOTAL</b>			<b>4.062</b>	<b>40.642.351.253</b>	<b>502</b>	<b>6.045.025.287</b>	<b>3.560</b>	<b>34.597.325.966</b>

Penjelasan Penetapan Status Penggunaannya atas nilai Aset Per 31 Desember 2021 antara lain:

1. Sedang proses Penetapan Status Penggunaan BMN sebanyak 502 unit sebesar Rp6.045.025.287,00 (Enam Milyar Empat Puluh Lima Juta Dua Puluh Lima Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah) antara lain:
  - 1) Usulan Penetapan Status Penggunaan BMN ke Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian nomor : B-3868/PL.300/G.1/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 498 unit sebesar Rp3.372.456.687 (Tiga Milyar Tiga



Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Enam Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah).

- 2) Usulan Penetapan Status Penggunaan BMN ke KPKNL Kementerian Keuangan dengan B-27/PL.300/G/01/2022 tanggal 5 Januari 2021 sebanyak 4 unit sebesar Rp672.568.600,00 (Enam Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah)
2. Telah ditetapkan Status Penggunaannya sebanyak 3.560 unit sebesar Rp34.597.325.966 (Tiga Puluh Empat Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Dua Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah).

## 2. Pengelolaan Barang Milik Negara

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang.				Usulan Penghapusan	1.927.615.958
2.	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang.				Usulan Penghapusan	515.479.500
3.	Dalam proses Pengelola Barang.					
4.	Selesai di Pengelola Barang.					
	a. Dikembalikan.					
	b. Ditolak.					
	c. Disetujui.					
5.	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang.					
6.	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang.					



7.	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang.					
8	Selesai serah terima.				SK Penghapusan	262.640.000

Dalam proses Pengelolaan Barang Milik Negara tersebut diatas, dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Barang Milik Negara Rusak Berat diusulkan penghapusan kembali ke Pengelola Barang pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02) 30 September 2021 adalah sebanyak 4 unit kendaraan roda 4 (mini bus) sebesar Rp262.640.000, dengan proses sebagai berikut:
  - a) SK Inspektur Jenderal Nomor B-015/Kpts/OT.050/G/01/2021 tanggal 05 Januari 2021 tentang Tim Penghapusan dan Lelang Barang Milik Negara Lingkup Inspektorat Jenderal.
  - b) Surat Permohonan Persetujuan Penjualan BMN Berupa Kendaraan Roda 4 (mini bus) kepada KPKNL Jakarta II dengan nomor B-1858/PL.320/G.1/08/2021 tanggal 10 Agustus 2021.
  - c) Surat DJKN Kementerian Keuangan Nomor .S-3371/WKN.07/KNL.02/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Penetapan hari dan tanggal pelaksanaan lelang BMN Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.
  - d) Surat Menteri Keuangan Nomor S-548/MK.06/WKN.07/KNL.02/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Persetujuan Penjualan Barang Milik negara Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Kementerian Pertanian cq. Inspektorat Jenderal.
  - e) Risalah lelang No.712/26/2021 tanggal 15 September 2021
  - f) SK Menteri Pertanian Nomor 773/Kpts/PL.320/A/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian.
2. Penghentian Aset dari penggunaan Operasional Pemerintah sebanyak 383 unit sebesar Rp 2.443.095.458 (Dua Milyar Empat Ratus Empat Puluh TigaJuta Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah) antara lain:
  - a) Penghentian Aset dari penggunaan Operasional Pemerintah No.B-2480/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 berupa Kendaraan bermotor sebanyak 4 unit sebesar Rp515.479.500 (Lima Ratus Lima Belas Juta Empat

Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) berasal dari Penghentian Aset dari Penggunaan Operasional Pemerintah.

- b) Surat Inspektorat Jenderal No. B-2529/PL.320/G.1/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN dengan Tindak Lanjut Penjualan berupa Peralatan dan Mesin (Kendaraan Dinas roda 6, 4 dan 2).
- c) Surat KPKNL Kementerian Keuangan No. S-10/MK.6/WKN.07/KNL.02/2022 tanggal 05 Januari 2022 tentang Persetujuan Penjualan Barang Milik Negara Berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan pada Sekretariat Inspektorat Jenderal kementerian Pertanian.
- d) Surat Keterangan Perubahan Kondisi BMN No.B-3052/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 5 November 2021 berupa peralatan dan mesin sebanyak 383 unit sebesar Rp 1.927.615.958 (Satu Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah).
- e) Surat Inspektorat Jenderal No. B-3051/PL.320/G.1/11/2021 tanggal 15 November 2021 tentang Permohonan Persetujuan Penghapusan BMN dengan Tindak Lanjut Penjualan berupa Peralatan dan Mesin.

#### **C. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSANNYA KEPADA PENGELOLA BARANG**

Tidak terdapat Barang Milik Negara Hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021.

**Jakarta, Januari 2022**  
**Penanggung Jawab UAPPB-E1**  
**Plt. Inspektur Jenderal**



**Dr. Ir. Kasdi Subagyo. M.Sc**  
**NIP. 196405211990031001**

*(Small handwritten mark)*





**CATATAN LENGKAP ATAS  
LAPORAN BMN  
( CALBMN )  
PERSEDIAAN**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG PERSEDIAAN  
PADA INSPEKTORAT JENDERAL  
(018.02.0199.238247.000.KP)  
PERIODE PELAPORAN 31 DESEMBER 2021**

Laporan Barang Persediaan 31 Desember Tahun Anggaran 2021 pada satuan kerja INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP). adalah sebesar Rp618.829.274 (Enam ratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah), yang terdiri dari saldo awal sebesar Rp418.466.587 (Empat ratus delapan belas juta empat ratus enam puluh enam ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebesar Rp1.487.702.716 (Satu milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus enam belas rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp1.287.340.029 (Satu milyar dua ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh ribu dua puluh sembilan rupiah). Rincian mutasi Persediaan pada Satuan Kerja INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) adalah sebagai berikut :

Kode - Uraian	Saldo Awal		Mutasi Tambah		Mutasi Kurang		Saldo Akhir	
	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai	Qty	Nilai
117111 - Barang Konsumsi	220	393.880.875	41.148	1.370.846.705	41.148	1.145.898.306	220	618.829.274
117113 - Bahan untuk Pemeliharaan	1	700.000		0		700.000	0	0
117199 - Persediaan Lainnya	99	23.885.712	36.606	116.856.011	36.705	140.741.723	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>320</b>	<b>418.466.587</b>	<b>77.754</b>	<b>1.487.702.716</b>	<b>77.853</b>	<b>1.287.340.029</b>	<b>220</b>	<b>618.829.274</b>

**PENJELASAN MUTASI BARANG PERSEDIAAN**

**1. Barang Konsumsi**

Saldo Barang Konsumsi pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp618.829.274 (Enam ratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp393.880.875 (Tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.370.846.705 (Satu milyar tiga ratus tujuh puluh delapan ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.145.898.306 (Satu milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus enam rupiah ).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:



Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>220</b>	<b>393.880.875</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>41.101</b>	<b>1.370.846.705</b>
Pembelian	41.101	1.370.846.705
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-41.101</b>	<b>-1.145.898.306</b>
Pemakaian	-41.101	-1.145.898.306
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>220</b>	<b>618.829.274</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Barang Konsumsi adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1.370.846.705 (Satu milyar tiga ratus tujuh puluh delapan ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus lima rupiah), berasal dari pengadaan barang konsumsi tahun 2021.

Mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp1.145.898.306 (Satu milyar seratus empat puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus enam rupiah), berasal dari pemakaian barang konsumsi tahun 2021.

## 2. Bahan untuk Pemeliharaan

Saldo Bahan untuk Pemeliharaan pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp700.000 (Tujuh ratus ribu rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp700.000 (Tujuh ratus ribu rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>1</b>	<b>700.000</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pembelian	0	0
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-1</b>	<b>-700.000</b>
Pemakaian	-1	-700.000
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Bahan untuk Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*)

Mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp700.000 (Tujuh ratus ribu rupiah).

### 3. Persediaan Lainnya

Saldo Persediaan Lainnya pada INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) per 31 Desember 2021 sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp23.885.712 (Dua puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus dua belas rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp116.856.011 (Seratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu sebelas rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp140.741.723 (Seratus empat puluh ribu tujuh ratus empat puluh satu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Kuantitas	Nilai
<b>A. Saldo Awal</b>	<b>99</b>	<b>23.885.712</b>
<b>B. Mutasi Tambah</b>	<b>36.606</b>	<b>116.856.011</b>
Pembelian	36.606	116.856.011
<b>C. Mutasi Kurang</b>	<b>-36.705</b>	<b>-140.741.723</b>
Pemakaian	-36.705	-140.741.723
<b>D. Saldo Akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Persediaan Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp116.856.011 (Seratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu sebelas rupiah), berasal dari pengadaan obat-obatan tahun 2021.

Mutasi kurang atas nilai Persediaan Lainnya senilai Rp140.741.723 (Seratus empat puluh ribu tujuh ratus empat puluh satu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah), berasal dari pemakaian obatan-obatan tahun 2021

## PENJELASAN LAIN-LAIN

### 1. Transaksi Pembelian Persediaan

Transaksi Pembelian Barang Persediaan pada satuan kerja INSPEKTORAT JENDERAL (018.02.0199.238247.000.KP) periode pelaporan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.487.702.716 (Satu milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus enam belas rupiah). Transaksi Pembelian tersebut dihitung berdasarkan realisasi belanja bukan berdasarkan nilai pembelian terakhir.

---



Rincian transaksi Pembelian Barang Persediaan berdasarkan akun Belanja adalah sebagai berikut:

Akun – Uraian	Kode - Uraian	Kuantitas	Realisasi	Neraca
521811 -	117111 -			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Barang Konsumsi	41.101	1.370.846.705	1.370.846.705
521811 -	117113 -			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
521811 -	117199 -			
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Persediaan Lainnya	36.606	116.856.011	116.856.011
<b>TOTAL</b>		<b>77.707</b>	<b>1.487.702.716</b>	<b>1.487.702.716</b>